

EKSPLORASI WARNA, MOTIF, DAN BENTUK MODEL DALAM BERPAKAIAN BAGI PENGGUNA *BIG SIZE* PADA MAHASISWI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Derfina Febe Gracia Kambey¹⁾, Diana Evawati²⁾

^{1,2}Program Studi PVKK, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Email : graciakambey03@gmail.com, diana@unipasby.ac.id

Abstract (English)

This study aims to determine the influence of color, motif, and shape of clothing models on the perception of clothing among plus-size female students at PGRI Adi Buana University, Surabaya. The background of this study is based on the importance of fashion representation that not only follows fashion trends but also considers the comfort and confidence of plus-size users. This study used a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to 102 respondents. The data analysis technique was carried out using multiple linear regression, which included validity, reliability, normality tests, partial tests (t-tests), and simultaneous tests (F-tests) using SPSS software version 22.0. These findings emphasize that the selection of visual elements in clothing can contribute significantly to the comfort and confidence of plus-size users. These findings are expected to contribute to the development of inclusive fashion design in the field of fashion design, particularly in women's fashion courses, and can serve as a reference in creating fashion models that are adaptive to various body shapes.

Article History

Submitted: 10 August 2025

Accepted: 19 August 2025

Published: 20 August 2025

Key Words

Color, Motif, Model Shape, Big Size, Fashion Design

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh warna, motif, dan bentuk model busana terhadap persepsi berpakaian mahasiswa pengguna big size di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Latar belakang dari penelitian ini dilandasi oleh pentingnya representasi busana yang tidak hanya mengikuti tren mode, akan tetapi juga memperhatikan kenyamanan dan kepercayaan diri dari pengguna big size. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada 102 responden. Teknik analisis data ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang mencakup uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) melalui software SPSS versi 22.0. temuan ini mempertegas bahwa pemilihan elemen visual dalam berbusana dapat berkontribusi besar terhadap kenyamanan dan kepercayaan diri pengguna big size. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan desain busana inklusif dalam bidang tata busana, khususnya dalam mata kuliah busana wanita serta dapat menjadi acuan dalam menciptakan model busana yang adaptif terhadap berbagai bentuk tubuh.

Sejarah Artikel

Submitted: 10 August 2025

Accepted: 19 August 2025

Published: 20 August 2025

Kata Kunci

Warna, Motif, Bentuk Model, Big Size, Desain Busana.

Pendahuluan

Standar kecantikan dari tahun ke tahun sering kali menempatkan tubuh langsing dan kulit putih sebagai ukuran ideal Perempuan. Hal tersebut mengakibatkan Perempuan dengan tubuh *big size* kerap mengalami diskriminasi, baik di kehidupan sehari-hari sampai ke media sosial. Fenomena ini diperkuat oleh *industry fashion* dan media sejak era *twiggy* sampai tren *heroin chic* ala Kate Moss, yang memberikan stigma bahwa citra dari tubuh kurus merupakan simbol cantik

dan modern. Dengan adanya stigma tersebut membuat pilihan busana untuk Perempuan *big size* menjadi terbatas dan hanya berada di zona nyaman dengan menggunakan warna-warna gelap serta model yang sederhana. Padahal pemilihan warna yang netral maupun cerah dapat memberikan *look* yang *fresh*, penggunaan motif garis vertikal atau geometris dapat menyeimbangkan siluet tubuh dan memberikan tampilan yang elegan. Begitu pula dengan pemilihan model busana, dimulai dari potongan leher, lengan, hingga siluet pakaian yang dirancang menyesuaikan kenyamanan sekaligus memperindah proporsi tubuh pengguna. Oleh karena itu, adanya eksplorasi warna, motif, dan model dalam *fashion big size* tidak hanya mengutamakan ke estetika, tetapi juga memberikan bentuk inklusivitas dan pemberdayaan agar setiap Perempuan *big size* dapat tampil lebih percaya diri serta bebas dalam mengekspresikan dirinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan dalam menguji pengaruh warna pakaian, motif pakaian, dan bentuk model pakaian terhadap preferensi berpakaian mahasiswi *big size* di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif deskriptif dapat dilakukan berdasarkan adanya filsafat positivisme yang menghasilkan data berupa angka serta mampu dianalisis secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yakni Januari sampai Maret 2025, dengan menggunakan Teknik *quota sampling* yang memiliki karakteristik populasi yakni:

- a. Mahasiswi *Big Size* yang memiliki indeks massa tubuh (IMT) 25-29,9 atau obesitas > 30
- b. Berusia 19 – 25 Tahun
- c. Bersedia menjadi responden

Lokasi penelitian bertempat pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, penyebaran angket dengan skala likert (google form/gform), dan dokumentasi. Angket tersebut akan digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari pilihan responden, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian ini berupa foto dan catatan, sedangkan observasi langsung dilakukan untuk mencatat fenomena berpakaian yang ada di lapangan secara langsung. Instrumen penelitian ini diuji validitasnya melalui korelasi *product moment* dan reliabilitasnya dengan rumus Spearman-Brown. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan regresi sederhana guna untuk mengetahui hasil pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, disertai uji-t sebagai uji hipotesis untuk menilai signifikansi dari pengaruh warna, motif, dan bentuk model pakaian terhadap referensi berpakaian pengguna *big size*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

1) Variabel X1

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_1	0.462	0.195	Valid
Item_2	0.667	0.195	Valid
Item_3	0.416	0.195	Valid

Item_4	0.576	0.195	Valid
Item_5	0.773	0.195	Valid
Item_6	0.665	0.195	Valid
Item_7	0.651	0.195	Valid
Item_8	0.527	0.195	Valid
Item_9	0.789	0.195	Valid
Item_10	0.889	0.195	Valid

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X1

Berdasarkan hasil uji validitas pada table diatas dapat diketahui bahwa semua item dalam variabel warna pakaian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table (0,195) dan nilai signifikansi (sig, 2-tailed) di bawah 0,05. Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengukuran variabel ini. Item yang memiliki korelasi tertinggi terhadap total skor adlah item 10 (r = 0.889). menunjukkan konsistensi tinggi terhadap konstruksi variabel. Sementara itu item dengan korelasi terendah Adalah item 1 (r = 0.462), namun tetap memenuhi syarat validitas.

2) Variabel X2

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_11	0.608	0.195	Valid
Item_12	0.709	0.195	Valid
Item_13	0.667	0.195	Valid
Item_14	0.643	0.195	Valid
Item_15	0.747	0.195	Valid
Item_16	0.758	0.195	Valid
Item_17	0.374	0.195	Valid
Item_18	0.742	0.195	Valid
Item_19	0.697	0.195	Valid
Item_20	0.694	0.195	Valid

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X2

Seluruh item pada variabel Motif Pakaian (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,195) dan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa semua item bersifat valid. Artinya, semua pernyataan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap motif pakaian secara sah. Item yang paling tinggi kontribusinya terhadap total skor adalah Item_16 (r = 0.758), sedangkan item dengan korelasi terendah namun tetap valid adalah Item_17 (r = 0.374).

3) Variabel X3

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_21	0.708	0.195	Valid

Item_22	0.879	0.195	Valid
Item_23	0.663	0.195	Valid
Item_24	0.829	0.195	Valid
Item_25	0.905	0.195	Valid
Item_26	0.679	0.195	Valid
Item_27	0.888	0.195	Valid
Item_28	0.822	0.195	Valid
Item_29	0.784	0.195	Valid
Item_30	0.842	0.195	Valid

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X3

Seluruh item pada variabel Bentuk Model (X3) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,195) dan memiliki nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05. Oleh karena itu, semua item dinyatakan valid, artinya setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang dimaksud secara sah. Item dengan kontribusi korelasi tertinggi terhadap total skor adalah Item_25 ($r = 0.905$), sedangkan yang paling rendah namun tetap valid adalah Item_21 ($r = 0.708$).

4) Variabel Y

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_31	0.715	0.195	Valid
Item_32	0.739	0.195	Valid
Item_33	0.704	0.195	Valid
Item_34	0.685	0.195	Valid
Item_35	0.673	0.195	Valid
Item_36	0.744	0.195	Valid
Item_37	0.694	0.195	Valid
Item_38	0.685	0.195	Valid
Item_39	0.673	0.195	Valid
Item_40	0.744	0.195	Valid

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y

Seluruh item pada variabel Persepsi Berpakaian (Y) menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,195) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Item yang memiliki korelasi paling tinggi dengan total skor adalah Item_36 dan Item_40 ($r = 0.744$), sementara item dengan nilai korelasi terendah tetapi tetap valid adalah Item_35 dan Item_39 ($r = 0.673$).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap keempat variabel penelitian, yaitu Warna Pakaian (X1), Motif Pakaian (X2), Model Pakaian (X3), dan Persepsi Berpakaian (Y). Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov (K-S) One-Sample Test*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

Variabel	Std. Deviation	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Distribusi
Warna Pakaian (X1)	4.303	0.259	0.252	Normal
Motif Pakaian (X2)	3.425	0.245	0.124	Normal
Model Pakaian (X3)	6.018	0.301	0.097	Normal
Persepsi Berpakaian (Y)	1.935	0.301	0.109	Normal

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan table diatas keempat variabel menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, yaitu 0.252 untuk Warna Pakaian, 0.124 untuk Motif Pakaian, 0.097 untuk Model Pakaian, dan 0.109 untuk Persepsi Berpakaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada masing-masing variabel berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar untuk analisis lanjutan, seperti uji regresi atau analisis parametrik lainnya.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, yang melibatkan uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen, yaitu Warna Pakaian (X1), Motif Pakaian (X2), dan Model Pakaian (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Berpakaian (Y). Sementara itu, uji t digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap persepsi berpakaian secara terpisah.

1) Uji F (Simultan)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	186.911	3	62.304	31.918	0.000
Residual	191.295	98	1.952		
Total	378.206	101			

Tabel Uji F (Simultan)

Hasil uji ANOVA (**Analysis of Variance**) menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun **signifikan secara simultan**, ditunjukkan oleh nilai **Sig. = 0,000 < 0,05**, dengan nilai F sebesar **31,918** . Tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi yang terdiri dari ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Persepsi Berpakaian. **Dengan** demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

2) Uji – t (Parsial)

Variabel Independen	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig. (p-value)	Keputusan
Konstanta	2,214	1,060	0,029	Signifikan
Warna Pakaian	0,050	0,661	0,010	Signifikan
Motif Pakaian	-0,012	-0,159	0,024	Signifikan
Model Pakaian	0,200	4,201	0,000	Signifikan

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa variabel Warna Pakaian (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Berpakaian (Y). Variabel Motif Pakaian (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,024, meskipun arah pengaruhnya negatif. Sedangkan variabel Model Pakaian (X3) memberikan pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap Persepsi Berpakaian (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, ketiga variabel independen terbukti secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi berpakaian seseorang.

Pengaruh pemilihan warna terhadap kepercayaan diri mahasiswi pengguna big size dalam berpakaian di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa pada warna pakaian (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada persepsi berpakaian (Y) mahasiswi *big size* di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai signifikansi 0,010 ($p < 0,05$), dan koefisien regresi 0,050. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalal (2021), Rahmi & Lestari (2020), serta Wulandari & Pratama (2023) yang menegaskan bahwa dalam pemilihan warna tidak hanya berfungsi pada elemen estetika saja, tetapi juga dapat mempengaruhi kenyamanan, kepercayaan diri, dan impresi terhadap bentuk tubuh. Pemilihan warna gelap seperti hitam dan navy merupakan bukti dapat memberikan *slimming effect*, sementara dengan warna netral dan *earth tone* dipilih karena memberikan Kesan tenang, tidak mencolok serta ramping di warna tertentu. Hal tersebut diperkuat oleh Handayani & Pramudito (2023) serta Fauzia & Handayani (2020) yang menyatakan bahwa warna busana dapat berkaitan erat dengan konsep diri dan mampu meningkatkan *body positivity*, Kaiser (2022) menyatakan bahwa warna juga memiliki asosiasi emosional dan psikososial yang dapat mempengaruhi cara individu menilai penampilannya. Dengan demikian, pemilihan warna terbukti memiliki peran penting dalam bentuk persepsi berpakaian positif pada pengguna *big size*.

Motif yang nyaman bagi mahasiswi pengguna big size dalam berpakaian di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa pemilihan motif dalam pakaian dapat berpengaruh secara negative terhadap persepsi berpakaian mahasiswi *big size*, dengan nilai signifikansi 0,024 ($p < 0,050$) dan koefisien regresi -0,012 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah negative ini menegaskan bahwa tidak semua motif dapat mendukung kenyamanan dalam

berbusana, karena beberapa seperti motif besar, ramai atau horizontal dapat memberikan efek visual melebar sehingga dapat menurunkan rasa percaya diri pengguna. Sebaliknya dari berbagai penelitian seperti Rudd & Lennon (2020) menunjukkan bahwa pemilihan motif kecil, vertikal, asimetris atau pola tenang dapat menyamarkan bentuk tubuh pengguna. Kusuma & Maheswari (2019) juga menambahkan bahwa penggunaan motif akan tepat jika pemilihan motif disesuaikan dengan bentuk tubuh agar tetap proposional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motif pakaian berperan besar dalam membentuk persepsi berpakaian, dimana pemilihan motif yang tepat dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri pengguna *big size*.

Bentuk model dalam berpakaian yang sesuai bagi mahasiswi pengguna *big size* di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa bentuk model pakaian (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi berpakaian dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi 0,200 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini ditegaskan bahwa model pakaian dapat menentukan kenyamanan, kepercayaan diri dan persepsi diri mahasiswi *big size*. Pemilihan siluet *A-line*, *peplum*, *empire waist*, *outer Panjang*, serta *loose dress* merupakan referensi untuk memberikan efek proposional, keleluasan bergerak dan meningkatkan rasa percaya diri (Wijayanti et al., 2022; Damhorst et al., 2021; Farida, 2023). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika & Lutfiyah (2021) menyatakan bahwa siluet longgar dan penggunaan potongan vertikal dapat menyamarkan area sensitif dari pengguna, sedangkan menurut Putri & Syamsudi (2020) menegaskan bahwa pemilihan model yang tepat tidak hanya berdampak pada kenyamanan fisik saja melainkan pada aspek psikologis dan *body image positivity*. Dengan demikian, bentuk model pakaian terbukti sebagai variabel paling dominan dalam mempengaruhi persepsi berpakaian karena mampu menggabungkan antara estetika, kenyamanan serta kepercayaan diri dari pengguna *big size*.

Persepsi mahasiswi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhadap pakaian *big size* dengan kombinasi warna, motif, dan bentuk model yang trendi.

Hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan F hitung 31,918 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berartikan bahwa warna, motif dan bentuk model pakaian secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap persepsi berpakaian mahasiswi *big size*. Hal ini membuktikan bahwa persepsi dalam berpakaian terbentuk dari adanya kombinasi pemilihan warna, motif, dan bentuk model yang tepat tidak hanya dari salah satu aspek. Penelitian Santoso et al. (2021) menegaskan bahwa sinergi antara warna lembut, motif minimalis, serta model yang proposional yang mampu meningkatkan kenyamanan dan rasa percaya diri. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa harmoni elemen visual dari busana dapat berperan penting dalam membangun persepsi positif dan kepercayaan diri Perempuan *big size*.

Kesimpulan

Kesimpulan dari ketiga aspek desain visual dalam berbusana ini sangat berpengaruh signifikan terhadap persepsi berpakaian. Pemilihan warna dalam berpakaian dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan diri, dimana pemilihan warna gelap dan *earth tone* dapat meningkatkan kenyamanan dan kesan proposional pada pengguna, motif pakaian juga berperan penting meskipun memiliki kecenderungan negatif dengan pemilihan motif besar, horisontal atau

motif yang ramai dapat berakibat mengurangi kenyamanan visual, sedangkan pemilihan motif yang sederhana seperti garis vertikal dan motif kecil cenderung mendukung penampilan. bentuk model pakaian juga menjadi variabel yang dominan dalam penelitian ini, dengan adanya potongan busana seperti A-line, peplum, atau oversize berperan besar dalam membangun rasa kepercayaan diri pengguna serta memberikan keleluasaan bergerak. Hasil uji simultan juga menegaskan bahwa adanya kombinasi warna, motif, dan bentuk model secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persepsi berpakaian, sehingga ketiga elemen visual ini tidak dapat dipisahkan dan memiliki keterkaitan secara sinergis dalam menciptakan kepercayaan diri, kenyamanan, serta persepsi positif dalam berbusana bagi mahasiswa *big size*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Untung Lasiyono, S.E., M. Si., selaku Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Ibu Sulistiami, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Diana Evawati S.Pd, M.Kes. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi banyak dalam kelancaran penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak.

Referensi

- 123dok. (2020). Teori Warna .1 Warna Dalam Cahaya Eksperimen James Clerck Maxwell 1855-1861. www.Text-Id.123dok.Com. <https://text-id.123dok.com/document/4yr33ppoy-teori-warna-1-warna-dalam-cahaya-eksperimen-james-clerck-maxwell-1855-1861.html>
- Ahmad Yahya Kahfi, 2021 “Teori Warna” Pengenalan dan Penerapan Warna dalam Dunia Fashion. <https://anyflip.com/bpjzq/ahzv/>
- Ana Julia Buttner, Marcelo Augusto Linardi, Suzane Strehlau, 2019. “*Female plus size consumer challenge*”.
- Ariesta, D., Sari, M., & Wulandari, A. (2022). *Motif dan Persepsi Tubuh pada Perempuan Berbadan Besar. Jurnal Mode & Budaya, 10(1), 44–52.*
- Artikelpendidikan.id. (2023). “Menyingkap Motif dalam Karya Seni: Eksplorasi Kreatif dalam 65 Karakter” Retrieved from artikel : <https://artikelpendidikan.id/apa-yang-dimaksud-dengan-motif/>
- Arwandha Prawirantri, Asesor SDM Aparatur, Pusdiklat Kepemimpinan dan Manajerial, 2022. “Peran Growth Mindset vs Fixed Mindset pada Pengembangan Diri dan Orang Lain”.
- Ali Nugraha. (2008). Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. Bnadung: JILSI Foundation.
- Alliza Nur Shadrina, Muhammad Anwar Fathoni, Tati Handayani. (2021). “Pengaruh Trend Fashion, Gaya Hidup, dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab”.

- Amanda, R. & Lestari, T. (2019). *Pengaruh Desain Busana terhadap Rasa Percaya Diri Pengguna Big Size*. *Jurnal Mode dan Gaya Hidup*, 5(1), 12–20.
- Clarissa, Felicia, and Fabio Ricardo Toreh. 2020. “PERANCANGAN PLUS SIZE WOMENSWEAR DENGAN TERAPAN ILUSI OPTIK MENGGUNAKAN TEKNIK RESIST DYEING PADA BRAND VLI.” *MODA*. Vol. 2.
- Damhorst, M.L., Miller, K.A., & Michelman, S.O. (2021). *The Meaning of Dress*. Fairchild Books.
- David S. Yeager, Carol S. Dweck (2020) *What Can Be Learned From Growth Mindset Controversies?*
- Dedih Nur Fajar Paksi, 2021 “Warna dalam Dunia Visual” , *Jurnal Imaji Panorama Mengamplifikasi Gagasan melalui Media Audio-Visual*. Vol.12
- Deily Riany Kaparang, Ellen Padaunan, Grace Fresania Kaparang, 2022. “Indeks Massa Tubuh dan Lemak Viseral Mahasiswa”. Vol 08.
- Dewi, K. & Mulyani, I. (2022). “Faktor Psikologis dalam Pemilihan Model Pakaian untuk Perempuan Big Size”. *Jurnal Psikologi Gaya*, 4(2), 33–45.
- Eunike dkk (2022) “VISUALISASI WANITA PLUS SIZE DALAM ESTETIKA FOTOGRAFI VISUALISATION OF PLUS SIZED WOMAN IN THE AESTHETICS OF PHOTOGRAPHY.” n.d.
- Farida, N. (2023). *Psikologi Mode dan Tubuh Perempuan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzia, A. & Handayani, M. (2020). “Warna sebagai Ekspresi Diri dalam Berbusana”. *Jurnal Psikologi Visual*, 3(2), 78–89.
- Fitriani, R., & Maulida, A. (2019). *Efek Motif Busana terhadap Persepsi Bentuk Tubuh pada Wanita Plus Size*. *Jurnal Seni dan Desain*, 5(3), 112–121.
- Fitriani, D., & Astuti, N. (2019). Strategi Desain Busana Big Size dalam Tren Fashion Modern. *Jurnal Mode dan Gaya Hidup*, 5(1), 12–19.
- Hadi Nugroho , (2020). “Pengertian Motif Batik dan Filosofinya”. Balai Besar Kerajinan dan Batik. https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0
- Handayani, A., & Pramudito, F. (2023). *Psikologi Warna dalam Pemilihan Busana untuk Wanita Big Size*. *Jurnal Psikologi Mode*, 3(1), 88–96.
- Hasibuan, A., & Rahayu, D. (2024). *Sinergi Elemen Visual Busana terhadap Kepuasan Berpakaian*. *Jurnal Inovasi Busana*, 6(2), 97–105.

- Ifdil Ifdil, Amanda Unzilla Denich, Asmidir Ilyas, 2024 “Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, vol.2 no.3
- Jalal, A. (2021). *Psikologi Warna dalam Berbusana*. Bandung: Rosdakarya.
- Kaiser, S. B. (2022). *The Social Psychology of Clothing: Symbolic Appearances in Context* (5th ed.). New York: Fairchild Books.
- Kartika Khairana, Abdul Rasyid, 2023. “Analisis Semiotika John Fiske Tentang Insecure Terhadap Standar Kecantikan Perempuan Dalam Film *Imperfect*”, *Jurnal Indonesia*, Vol.4 no.3
- Kartika, N., & Lutfiyah, F. (2021). *Pengaruh Siluet Busana terhadap Kesan Tubuh Perempuan Big Size*. *Jurnal Estetika Mode*, 8(2), 31–39.
- Kusuma, D. & Maheswari, L. (2019). “Pemilihan Motif yang Sesuai Bentuk Tubuh”. *Fashion and Body Research*, 2(1), 22–29.
- Materi, A. (2021). Pengertian Warna Primer, Sekunder, Tersier, dan Netral. [Www.Materibelajar.Co.Id/https://materibelajar.co.id/pengertian-warna-primer/#1_Warna_Primer](http://www.materibelajar.co.id/https://materibelajar.co.id/pengertian-warna-primer/#1_Warna_Primer)
- Maharani, T., & Febrina, Y. (2023). *Preferensi Model Busana pada Mahasiswa Big Size di Surabaya*. *Jurnal Desain & Tren*, 9(1), 56–66.
- Muhammad Riswan Rais, 2022. “Kepercayaan Diri (Self Confidence) dan Perkembangannya Pada Remaja”. Vol.12 no.1
- Mulyono, A. (2018). *Kajian Cahaya Perspektif Fisika dan Tasawuf. ULULBAB Jurnal Studi Islam*, 9(1), 73-101. <https://doi.org/10.18860/ua.v9i1.6224>
- Nicolette Mason, 2021. “*Style Pretty in Pink*”. Retrieved from blog : <https://www.nicolettemason.com/blog/style-pretty-in-pink>
- Nazjar Sakinah, Dimas Mega Nanda, Tohiruddin, 2022. “Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”. Vol 0.
- Pearl, R. (2019, July 15). Early and ongoing experiences of weight stigma linked to self directed weight shaming. Retrieved from Science Daily: <https://www.sciencedaily.com/releases/2019/07/190715075424.htm>
- Prasetyawati, H., & Sitinjak, Y. (2022). FASHION SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI NON VERBAL IDENTITAS DIRI. *Widya Komunika*, 12(1), 15. <https://doi.org/10.20884/1.wk.2022.12.1.5572>

- Pande Putu Wiweka Ari Dewanti, I Gusti Bagus Baruna Ariesta, Ni Putu Anggita Okta Pramesti, 2024. “Perancangan Busana Wanita Dewasa Dengan Mengklasifikasikan Bentuk Badan Sesuai Jenis”.
- Putri, H. & Nugroho, R. (2021). “Estetika Motif dalam Pakaian Perempuan Plus Size”. *Jurnal Mode dan Visual*, 5(3), 45–53.
- Putri, V., & Syamsudin, A. (2020). *Pengaruh Potongan Busana terhadap Kepercayaan Diri Remaja Big Size*. *Jurnal Riset Tata Busana*, 4(1), 21–30.
- Prof. Dr. Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABET, CV.
- Rahmawati, N. (2020). Motif dan Ilusi Visual dalam Busana Big Size. *Jurnal Desain Mode*, 8(1), 30–38.
- Rahmi, I., & Lestari, W. (2020). *Warna Gelap sebagai Solusi Visual bagi Wanita dengan Postur Besar*. *Jurnal Desain Interior dan Fashion*, 3(2), 89–95.
- Rudd, N. A., & Lennon, S. J. (2020). “Visual Perception and Illusions in Clothing”. *Clothing and Textiles Research Journal*, 18(3), 143–154.
- Sandra Tullio-Pow, Kirsten Schaefer, Ben Barry, Chad Story, Samantha Abel. 2021 , “Empowering woman wearing plus-size clothing through co-design”.
- Santoso, A. (2021). *Persepsi Visual dalam Berbusana*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Siregar, H., & Andriyani, D. (2021). *Motif dan Strategi Visual dalam Busana Big Size*. *Jurnal Mode & Estetika*, 7(2), 102–109.
- Sulistiami, S.Pd., M.Pd. (2015). Daun jati dan pelopah pisang pada pewarnaan Teknik ikat celup kain katun. *WAHANA* 65(2). Hal 3.
- Schiffman, L.G., & Kanuk, L.L. (2020). *Consumer Behavior* (11th ed.). Pearson Education.
- Waty, Rina, M Ds, Nadhifah Farah, Dina Politeknik Negeri, and Media Kreatif. n.d. “Penerapan motif berilusi optis parang salawaku pada busana plus size fashion.”
- Wang, J. (2019, May 2). Inclusive Fashion: A PlusSize Opportunity In China. Retrieved from Alizila: <https://www.alizila.com/inclusive-fashion-is-in-plus-size-opportunity-in-china>
- Wardhani, K. M. 2021. “Kajian Minat Belanja Online Pakaian Ready To Wear Wanita Plus-Size.” *MODA* 3(2):1–37. doi: 10.37715/moda.v3i2.2044
- Wijayanti, L., Kurniawati, D., & Saputri, M. (2022). *Preferensi Mahasiswa Big Size terhadap Model Busana Kasual*. *Jurnal Inovasi Busana*, 5(2), 113–121.

- Wulandari, A. & Pratama, Y. (2023). “Efek Psikologis Warna Busana terhadap Kepercayaan Diri”. *Jurnal Riset Mode Indonesia*, 7(1), 55–63.
- Yanwa Evia Java (2019). Menentang Standar Cantik Perempuan. Retrieved from ITS News : <https://www.its.ac.id/news/2019/10/13/menentang-standar-cantik-perempuan/>
- Yunita, F., & Anindita, N. (2023). *Pengaruh Motif Cerah terhadap Citra Tubuh pada Remaja Big Size*. *Jurnal Psikologi Fashion*, 4(1), 33–41.
- Yuniarti, A., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Warna Busana terhadap Persepsi Tubuh Wanita Big Size. *Jurnal Tata Busana*, 10(2), 45–52.
- Zidan.(2020).ApaituSkemaWarna?www.Muhzulzidan.Com.<https://muhzulzidan.com/apa-itu-skema-warna/>